

**SUCTION ENDOTRACHEAL TUBE UNTUK MENINGKATKAN
SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN *SPACE OCCUPYING LESION*
DENGAN TINDAKAN KRANIOTOMI**

Rahmat Nuryadi^{1*}, Catur Budi Susilo²
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
*Email: nuryadirahmat015@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien dengan *Space Occupying Lesion* (SOL) yang menjalani Tindakan kraniotomi sering memerlukan ventilasi mekanis dengan *Endotracheal Tube* (ETT). *Endotracheal Tube* (ETT) memastikan patensi jalan nafas dan memungkinkan pengaturan ventilasi yang tepat. Namun, akumulasi secret disekitar *Endotracheal Tube* (ETT) dapat mengganggu aliran udara dan mempengaruhi saturasi oksigen, sehingga diperlukan Tindakan *Suction Endotracheal Tube*.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efek Tindakan *Suction Endotracheal Tube* terhadap saturasi oksigen pada pasien *Space Occupying Lesion* (SOL) yang menjalani tindakan kraniotomi.

Metode: Metode penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari pasien *Space Occupying Lesion* (SOL) yang terpasang *Endotracheal Tube* untuk Tindakan kraniotomi. Saturasi oksigen diukur sebelum dan sesudah Tindakan *Suction*. Data juga mencakup karakteristik pasien, durasi Tindakan *Suction*, dan komplikasi yang terjadi.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tindakan *Suction Endotracheal Tube* secara signifikan meningkatkan saturasi oksigen pada pasien *Space Occupying Lesion* (SOL). Perubahan ini dapat berkontribusi pada pemulihan pasien dan mengurangi resiko komplikasi. Masalah Kesehatan Anestesi pada kedua pasien adalah Kegawatan Jalan Nafas.

Kesimpulan: Tindakan *Suction Endotracheal Tube* efektif dalam meningkatkan saturasi oksigen pada pasien *Space Occupying Lesion* (SOL) yang menjalani Tindakan kraniotomi. Penggunaan Teknik ini harus diperhatikan dalam manajemen pasien *Space Occupying Lesion* (SOL) yang memerlukan ventilasi mekanis.

Kata Kunci: Kraniotomi, *Suction Endotracheal Tube*, *Endotracheal Tube*, Saturasi Oksigen, *Space Occupying Lesion* (SOL).

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²⁾ Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**SUCTION ENDOTRACHEAL TUBE TO INCREASE OXYGEN
SATURATION IN SPACE OCCUPYING LESION PATIENTS WITH
CRANIOTOMY**

Rahmat Nuryadi^{1*}, Catur Budi Susilo²
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: nuryadirahmat015@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Patients with Space Occupying Lesions (SOL) undergoing craniotomy often require mechanical ventilation with an Endotracheal Tube (ETT). The Endotracheal Tube (ETT) ensures airway patency and allows for proper ventilation settings. However, the accumulation of secretions around the Endotracheal Tube (ETT) can disrupt airflow and affect oxygen saturation.*

Objective: *The study aims to evaluate the effect of Endotracheal Tube Suction on oxygen saturation in patients with Space Occupying Lesions (SOL) undergoing craniotomy.*

Method: *This research method involved collecting data from patients with Space Occupying Lesions (SOL) who had an Endotracheal Tube placed after Craniotomy. Oxygen Saturation was measured before and after Suction. Data also included patient characteristics, duration of Suction, and complications that occurred.*

Results: *The study result showed that Endotracheal Tube Suction significantly increased oxygen saturation in patients with Space Occupying Lesions (SOL). This change can contribute to patient recovery and reduce the risk of complications. The Anesthesia Health Issue in both patients was Airway Emergency.*

Conclusion: *Endotracheal Tube Suction is effective in increasing oxygen saturation in patients with Space Occupying Lesions (SOL) undergoing craniotomy. The use of this technique should be considered in the management of patients with Space Occupying Lesions (SOL) requiring mechanical ventilation.*

Keywords: *Craniotomy, suction endotracheal tube, Endotracheal Tube, Oxygen Saturation, Space Occupying Lesions (SOL).*

¹⁾ *Nursing Department Student, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta*

²⁾ *Lecturer in the Department of Nursing, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta*